



PERUMDA DHARMA JAYA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**No. 00036/2.1000/AU.1/05/0912-1/1/III/2025
Tanggal 20 Maret 2025/ *Dated March 20, 2025***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS - December 31, 2024 and for the year then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	4	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	6	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PERUMDA DHARMA JAYA

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PERUMDA DHARMA JAYA

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang
bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Directors, We, the
undersigned:*

Nama	:	Raditya Endra Budiman	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Penggilingan No. 25	:	Office Address
	:	Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur	:	
Alamat Domisili	:	Komplek Polri Ulujami Blok D-3	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 460 9193	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Deni Alfianto Amris	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Penggilingan No. 25	:	Office Address
	:	Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur	:	
Alamat Domisili	:	Jl. Malaka No. 5, Munjul, Cipayung	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 460 9193	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan SDM/ Finance and HR Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement;*
2. *The Company financial statement has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company financial statement is complete and correct;*
- b. *The Company financial statement does not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025 / March 20, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan SDM/
Finance and HR Director

Raditya Endra Budiman

Deni Alfianto Amris

No. 00036/2.1000/AU.1/05/0912-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi

Perumda Dharma Jaya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Dharma Jaya ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Juli 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. 00036/2.1000/AU.1/05/0912-1/1/III/2025

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Supervisory and Directors

Perumda Dharma Jaya

Opinion

We have audited the financial statements of Perumda Dharma Jaya ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on July 23, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

No. 00036/2.1000/AU.1/05/0912-1/1/III/2025

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

No. 00036/2.1000/AU.1/05/0912-1/1/III/2025

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

No. 00036/2.1000/AU.1/05/0912-1/1/III/2025

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

No. 00036/2.1000/AU.1/05/0912-1/1/III/2025

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Bambang Karunawan, CPA.

Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912
20 Maret 2025/ March 20, 2025



PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	286.272.015.327	349.345.104.847	Cash and banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	1.000.000.000	106.500.000.000	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	7			Trade account receivables - net
Pihak berelasi		2.749.643.479	5.340.265.028	Related parties
Pihak ketiga		7.766.374.716	6.274.099.385	Third parties
Piutang lain-lain		36.514.623	36.514.623	Other receivables
Persediaan	8	133.890.628.601	84.962.140.044	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	4.974.495.597	708.420.495	Prepaid taxes
Uang muka	10	3.164.221.677	7.190.032.034	Advances
Biaya dibayar di muka		2.108.502.647	71.052.642	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		441.962.396.667	560.427.629.098	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	9c	15.719.055.513	15.036.922.277	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	11	46.559.304.466	40.423.272.595	Property and equipments - net
Aset hak guna - bersih	12	7.355.949.166	2.235.451.667	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - bersih	13	695.303.760	-	Intangible assets - net
Properti investasi - bersih	14	-	2.212.333.927	Investment properties - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		70.329.612.905	59.907.980.466	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		512.292.009.572	620.335.609.564	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are
an integral part of the financial statements

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade account payables
Pihak berelasi		201.427.031	5.272.697.702	Related party
Pihak ketiga		51.851.830.364	64.989.265.073	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	430.324.848	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	16	616.425.696	36.591.521	Unearned revenues
Utang bank jangka pendek	17	-	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang lain-lain	18	51.948.634	5.875.503.544	Other payables
Utang pajak	9b	1.372.783.792	2.228.235.419	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	19	1.945.899.377	674.853.333	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		56.040.314.894	179.507.471.440	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	20	900.000.000	900.000.000	Bank loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	13.422.209.360	12.698.830.745	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Liabilitas sewa	19	2.840.587.707	787.328.888	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.162.797.067	14.386.159.633	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		73.203.111.961	193.893.631.073	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar -				Authorized capital -
Rp2.000.000.000.000				Rp2,000,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
Rp497.171.123.038	22a	497.171.123.038	497.171.123.038	Rp497,171,123,038
Tambahan modal disetor	22b	18.373.233.473	18.373.233.473	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		3.888.372.643	4.729.900.070	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan bertujuan	22c	130.696.745	130.696.745	Purposed reserve
Cadangan umum	22c	15.827.617.163	9.952.113.619	General reserve
Defisit		(96.302.145.451)	(103.915.088.454)	Deficit
Jumlah Ekuitas		439.088.897.611	426.441.978.491	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		512.292.009.572	620.335.609.564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	23	808.613.157.606	918.691.684.072	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(731.851.173.503)	(827.193.657.979)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		76.761.984.103	91.498.026.093	GROSS PROFIT
Beban usaha	25	(70.823.319.100)	(49.714.622.684)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	26	5.903.779.880	(5.020.226.489)	Other incomes (expenses)
Biaya keuangan	27	(2.370.418.290)	(2.988.247.303)	Finance costs
Beban pajak final	9d	(512.665.176)	(748.131.379)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.959.361.417	33.026.798.238	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	9c	(1.346.418.414)	(10.319.606.303)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.612.943.003	22.707.191.935	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti	21	(1.078.881.317)	(463.375.165)	Remeasurement of defined benefits plan liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	9c	237.353.890	101.942.536	Income tax related to component of the other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(841.527.427)	(361.432.629)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.771.415.576	22.345.759.306	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PERUMDA DHARMA JAYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>			Cadangan bertujuan/ <i>Purpose reserve</i>	Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023		247.171.123.038	18.373.233.473	5.091.332.699	130.696.745	9.952.113.619	(126.622.280.389)	154.096.219.185	Balance as at January 1, 2023
Setoran modal	22a	250.000.000.000	-	-	-	-	-	250.000.000.000	Paid-up capital
Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti	21	-	-	(463.375.165)	-	-	-	(463.375.165)	Remeasurement of defined benefits plan liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	9c	-	-	101.942.536	-	-	-	101.942.536	Income tax relating to components of the other comprehensive income
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	22.707.191.935	22.707.191.935	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023		497.171.123.038	18.373.233.473	4.729.900.070	130.696.745	9.952.113.619	(103.915.088.454)	426.441.978.491	Balance as at December 31, 2023
Cadangan umum		-	-	-	-	5.875.503.544	-	5.875.503.544	General reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti	21	-	-	(1.078.881.317)	-	-	-	(1.078.881.317)	Remeasurement of defined benefits plan liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	9c	-	-	237.353.890	-	-	-	237.353.890	Income tax relating to components of the other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	7.612.943.003	7.612.943.003	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024		497.171.123.038	18.373.233.473	3.888.372.643	130.696.745	15.827.617.163	(96.302.145.451)	439.088.897.611	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are
an integral part of the financial statements

- 7 -

PERUMDA DHARMA JAYA
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		820.480.872.632	924.777.780.336	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan pihak ketiga lainnya		(834.047.955.905)	(867.486.422.647)	Suppliers and other third parties
Direksi dan karyawan		(34.894.117.227)	(29.546.007.539)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		(48.461.200.500)	27.745.350.150	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	27	(2.370.418.290)	(2.988.247.303)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak		(7.662.743.555)	(1.229.237.507)	Payment of tax
Kas Bersih (Digunakan untuk)		(58.494.362.345)	23.527.865.340	Net Cash (Used in)
 Diperoleh dari Aktivitas Operasi				Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	105.500.000.000	(106.500.000.000)	Restricted cash
Penambahan aset tetap	11	(7.222.197.600)	(5.321.664.899)	Addition of property and equipments
Hasil penjualan aset tetap	11	542.750.000	-	Proceeds from sale of property and equipments
Aset hak guna	12	(1.793.553.521)	-	Addition of right-of-use assets
Penerimaan bunga deposito	26	448.201.938	-	Proceeds from deposit interest
Aset tidak berwujud	13	(1.103.836.375)	-	Intangible assets
Kas Bersih Diperoleh dari		96.371.364.442	(111.821.664.899)	Net Cash Provided by
 (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi				(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	17	-	100.900.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	17	(100.000.000.000)	(83.367.653.680)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	19	(950.091.617)	(675.772.679)	Payment of lease liabilities
Penambahan modal disetor	22a	-	250.000.000.000	Additional paid-in capital
Kas Bersih (Digunakan untuk)		(100.950.091.617)	266.856.573.641	Net Cash (Used in)
 Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan				Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH -		(63.073.089.520)	178.562.774.082	NET (DECREASE) INCREASE -
 KAS DAN BANK				CASH AND BANKS
KAS DAN BANK -		349.345.104.847	170.782.330.765	CASH AND BANKS -
 AWAL TAHUN				BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK -		286.272.015.327	349.345.104.847	CASH AND BANKS -
 AKHIR TAHUN	5			ENDING OF THE YEAR
Transaksi non-kas				Non-cash transaction
 diungkapkan dalam Catatan 31				disclosed in Note 31

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are
 an integral part of the financial statements

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya dahulu Perusahaan Daerah Dharma Jaya ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 yang dimuat dalam Lembaran Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 13 Tahun 1966 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 78 Tahun 1971 tanggal 2 Agustus 1971.

Pada tahun 2021, Perusahaan Daerah Dharma Jaya berubah bentuk hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2 Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Dharma Jaya menjadi Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya yang dimuat dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 2021 No. 202 tanggal 16 Desember 2021.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Penyertaan Modal Daerah dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Perjanjian Investasi No. BPBUMD: 742/-UD.02 tanggal 17 November 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Penggilingan, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Dharma Jaya menjadi Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya, Perusahaan bertujuan untuk menyelenggarakan kemanfaatan umum bagi perkembangan perekonomian daerah, menunjang kebijakan serta program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, mendukung ketersediaan pasokan stabilitas dan keterjangkauan harga barang, mengembangkan sistem pengelolaan komoditas produk hewani, peternakan dan perikanan serta mengembangkan investasi daerah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pengembangan sektor hulu dan hilir selaku pelaku industri peternakan dan hasil perikanan, terutama dalam rangka mendukung ketahanan pangan;

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya was formerly Perusahaan Daerah Dharma Jaya ("the Company"), based on the Governor's Decree of the Special Capital Region of Jakarta No. 1b.3/2/17/66 dated December 24, 1966 which published in the Official Gazette of the Special Capital Region of Jakarta No. 13 of 1966 and was ratified by the Decision of the Minister of Home Affairs No. 78 of 1971 dated August 2, 1971.

In 2021, Perusahaan Daerah Dharma Jaya changed its legal form from a Perusahaan Daerah (PD) to a Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya based on the Provincial Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 2 of 2021 dated December 14, 2021 regarding Changes in the Legal Form of Perusahaan Daerah Dharma Jaya became the Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya which published in the Provincial Gazette of the Special Capital Region of Jakarta in 2021 No. 202 dated December 16, 2021.

In 2023, the Company received Regional Capital Participation from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta based on Investment Agreement No. BPBUMD: 742/-UD.02 dated November 17, 2023.

The Company is domiciled in Jalan Raya Penggilingan, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

b. Purposes and objectives

Based on the Provincial Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 2 of 2021 regarding Changes in the Legal Form of the Perusahaan Daerah Dharma Jaya to become the Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya, the Company aims to provide public benefits for the development of the regional economy, support the policies and programs of the DKI Jakarta Provincial Government, support the availability of stability supply and affordability of prices of goods, develop a management system of animal product commodities, livestock and fisheries as well as developing regional investment.

To achieve this goal, the Company carries out the following efforts:

1. Management and development of the upstream and downstream sectors as players in the livestock and fishery products industry, especially in the context of supporting food security;

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

2. Penyediaan dan pengelolaan rumah potong hewan dan rumah potong unggas;
3. Penyediaan, penampungan dan distribusi produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya;
4. Pengolahan, perdagangan dan distribusi produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya;
5. Penyediaan dan pengelolaan gudang berpendingin;
6. Usaha penyediaan dan pengelolaan industri yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan perdagangan produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya;
7. Pengelolaan aset Perusahaan; dan
8. Usaha lainnya yang berhubungan dengan produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya.

c. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (KPM) Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya No. 553 Tahun 2023 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi pada Perusahaan tanggal 14 Agustus 2023, susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Direktur Utama	Raditya Endra Budiman
Direktur Keuangan dan SDM	Deni Alfianto Amris
Direktur Bisnis	Irwan Nusyirwan

d. Dewan Pengawas

Sesuai dengan Keputusan Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (KPM) Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya No. 553 Tahun 2023 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas pada Perusahaan tanggal 14 Agustus 2023, susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Ketua	Yosi Hariyoso
Sekretaris	Nabil Djaidi
Anggota	Muhamad Mawardi

2. Provision and management of slaughterhouses and poultry slaughterhouses;
3. Provision, storage and distribution of animal, livestock and fishery products and their processed products;
4. Processing, trading and distribution of animal, livestock and fishery products and their processed products;
5. Provision and management of refrigerated warehouses;
6. The business of providing and managing industry that is integrated with processing and trading facilities for animal products, livestock and fisheries and their processed products;
7. Management of the Company's assets; and
8. Other businesses related to animal products, livestock and fisheries and their processed products.

c. Management of the Company

Based on the Decree of the Regional Head representing the Regional Government in Separated Regional Property Ownership (KPM) of the Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya No. 553 of 2023 concerning the Appointment and Dismissal of Directors of the Company dated August 14, 2023 the composition of the Company's Board of Directors as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Raditya Endra Budiman		President Director
Deni Alfianto Amris		Director of Finance and HR
Irwan Nusyirwan		Business Director

d. Supervisory Board

In accordance with the Decree of the Regional Head representing the Regional Government in Separated Regional Property Ownership (KPM) of the Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya No. 553 of 2023 concerning the Appointment and Dismissal of Supervisory Board of the Company dated August 14, 2023 the composition of the Company's Supervisory Board as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Yosi Hariyoso		Chairman
Nabil Djaidi		Secretary
Muhamad Mawardi		Member

(Lanjutan/ Continued)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 207 (amendemen) Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- PSAK 116 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik;
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

c. Standar, amendemen/ penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Changes in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024 as follows:

- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- PSAK 207 (amendment) Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment) Financial Instruments: Disclosures Supplier Finance Arrangements;
- PSAK 116 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants.

c. Standards, amendments/ improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian dari Penghentian Pengakuan;
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Selisih Ditangguhkan antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan: Penghentian Pengakuan Liabilitas Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amandemen PSAK 207 Laporan Arus Kas: Metode Biaya Perolehan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment of PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendment of PSAK 109 Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendment of PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures Gain or Loss on Derecognition;
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 109 Financial Instruments: Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 207 Statement of Cash Flows: Cost Method.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK - IAI.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the PSAK and ISAK issued by DSAK - IAI.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

(Lanjutan/ Continued)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and translation of financial statements

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:

	31 Desember December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dollar Amerika Serikat	16.162	15.416	US Dollar

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of comprehensive income.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Related parties transactions

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 Related Parties Disclosures.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- Financial assets at amortized cost.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan/ Continued)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(Lanjutan/ Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Company has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial assets at amortized cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

(Lanjutan/ Continued)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2)

(Lanjutan/ Continued)

keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

(Lanjutan/ Continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of

(Lanjutan/ Continued)

instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk *deposits on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

g. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

g. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Trade account receivables

Trade account receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.

j. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

j. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

(Lanjutan/ Continued)

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah ternak sapi. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

The Company's biological inventory is cattle. This inventory is valued at cost, which is not materially different from its fair value.

k. Biaya dibayar di muka

k. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

l. Properti investasi

l. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.		Land is stated at cost and is not depreciated.
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.
Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.		Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.		An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

(Lanjutan/ Continued)

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 Aset Tetap.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4	Office inventory

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungannya/ kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/ pemasangan selesai.

m. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a property and equipment or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 Leases. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 Fixed Assets.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful life, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

(Lanjutan/ Continued)

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap 3 bulan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas biaya pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan/pemasangan selesai dan aset yang dibangun/dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Biaya yang bergantung pada peristiwa masa depan selanjutnya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset sebesar jumlah imbalan ketika terdapat ketidakpastian kewajiban tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

Cost contingent on future events is subsequently recognised as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be occurred.

The assets' residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Property and equipment that are no longer used or sold, are removed from the financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current

(Lanjutan/ Continued)

pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

o. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut

market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

o. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company has the right to operate the asset; or*
- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

(Lanjutan/ Continued)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;
- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

(Lanjutan/ Continued)

sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

p. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

q. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

p. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

q. Post-employment benefits liability

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Recognition of revenue and expense

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tangguhan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Provision

Provision is recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

(Lanjutan/ Continued)

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

u. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

t. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets is substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

u. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain dari beban operasional.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The final income tax is not included in the scope of income tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of operating expense.

(Lanjutan/ Continued)

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

w. Use of estimates

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

(Lanjutan/ Continued)

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal di saat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for impairment losses on financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade account receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

The fair value of financial assets and financial liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

The Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair value, and this presentation requires accounting estimates and judgment. The component of significant fair value measurement is determined based on the objective evidences which could be verified (such as exchange rate, interest rate), meanwhile time and amount could be differ due to using the difference method.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets (liabilities)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset (liabilitas) pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be used. Management's estimate is needed to determine the deferred tax assets (liabilities) that can be recognized, based on the possibility and extent of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash
Kas kecil	534.877.910	104.016.318	Petty cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	282.577.406.690	344.602.681.599	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	1.856.162.865	3.297.845.689	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	436.815.025	442.081.151	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283.614.461	327.876.098	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193.792.079	199.598.374	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	285.347.791.120	348.974.099.229	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DKI	382.307.746	364.014.462	PT Bank DKI
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7.038.551	6.991.156	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub Jumlah	389.346.297	371.005.618	Sub Total
Jumlah	286.272.015.327	349.345.104.847	Total

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan dana yang disimpan pada PT Bank DKI dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Jaminan utang bank jangka panjang	1.000.000.000
Jaminan utang bank jangka pendek	-
Jumlah	1.000.000.000

6. RESTRICTED CASH

Represents funds held at PT Bank DKI with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.000.000.000	Long-term bank loan guarantee
	105.500.000.000	Short-term bank loan guarantee
Total	106.500.000.000	

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi	
Perumda Pasar Jaya	13.204.166.651
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	1.429.104.330
Perumda PAM Jaya	213.360.000
PT Food Station Tjipinang Jaya	76.718.703
Perumda Pal Jaya	-
Sub Jumlah	14.923.349.684
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.173.706.205)
Sub Jumlah - bersih	2.749.643.479
Pihak ketiga	
PT Blambangan Foodpackers Indonesia	15.047.617.777
PT Cakra Konstruksi	13.905.656.604
CV Boga Perkasa Sejahtera	6.151.538.382
PT Cemerlang Cipta Nusa	3.407.505.000
Forum BUMD Akademi	1.890.000.000
Suprihatin	1.118.582.000
PT Abbatoir Surya Jaya	1.106.840.000
Badan Amil Zakat Nasional Provinsi DKI	1.034.850.000
PT Trans Retail Indonesia	878.022.441
PT Tip Top	824.336.952
CV Indojava Mandiri Prima	801.743.410
PT Golden Indo Prestasi	676.350.420
CV Indomeat Perkasa	618.206.650
PT Aerofood Indonesia	583.171.159
PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa	-
Lain-lain (Dibawah Rp500 Juta)	9.571.567.992
Sub Jumlah	55.962.932.137
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.196.557.421)
Sub Jumlah - bersih	7.766.374.716
Jumlah - bersih	10.516.018.195

7. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES - NET

	31 Desember/ December 31, 2023	
Related parties		
Perumda Pasar Jaya	12.173.706.205	
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	-	
Perumda PAM Jaya	193.750.000	
PT Food Station Tjipinang Jaya	4.388.175.000	
Perumda Pal Jaya	305.734.000	
Sub Total	17.061.365.205	
Less:		
Allowance for impairment losses	(11.721.100.177)	
Sub Total - net	5.340.265.028	
Third parties		
PT Blambangan Foodpackers Indonesia	15.047.617.777	
PT Cakra Konstruksi	13.905.656.604	
CV Boga Perkasa Sejahtera	6.151.538.382	
PT Cemerlang Cipta Nusa	3.407.505.000	
Forum BUMD Akademi	1.890.000.000	
Suprihatin	523.805.500	
PT Abbatoir Surya Jaya	1.106.840.000	
Badan Amil Zakat Nasional Provinsi DKI	-	
PT Trans Retail Indonesia	190.494.667	
PT Tip Top	-	
CV Indojava Mandiri Prima	801.743.410	
PT Golden Indo Prestasi	682.350.420	
CV Indomeat Perkasa	618.206.650	
PT Aerofood Indonesia	657.153.357	
PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa	2.721.476.000	
Other (Below Rp500 Million)	7.015.848.690	
Sub Total	54.720.236.457	
Less:		
Allowance for impairment losses	(48.446.137.072)	
Sub Total - net	6.274.099.385	
Total - net	11.614.364.413	

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Piutang kepada PT Abbatoir Surya Jaya sebesar Rp1.106.840.000 telah ditetapkan dalam RUPS sebagai penambahan usahapenyertaan Perusahaan, namun belum didukung dengan akta notaris sehingga belum dapat diproses lebih lanjut ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Trade account receivables to PT Abbatoir Surya Jaya amounting to Rp1,106,840,000 has been determined in the General Meeting of Shareholders (RUPS) as an additional investment in the Company, but it has not yet been supported by a notarial deed, and therefore, it cannot be further processed with the Ministry of Law and Human Rights.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengakuan utang dari PT Blambangan Foodpackers Indonesia yang telah tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 oleh Bobby Sofyan, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, bahwa PT Blambangan Foodpackers Indonesia (yang diwakili oleh Johnny Harry Soetanto), mengakui kepemilikan atas utang usaha kepada Perusahaan sebesar Rp15.047.617.777.

In 2023, the Company received an acknowledgement of debt from PT Blambangan Foodpackers Indonesia which was stated in Deed No. 02 dated August 3, 2023 by Bobby Sofyan, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, that PT Blambangan Foodpackers Indonesia (represented by Johnny Harry Soetanto), acknowledged ownership of the Company's trade debt amounting to Rp15,047,617,777.

Atas piutang tersebut Perusahaan menerima jaminan berupa Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) No. 882/2023 dan No. 883/2023 tanggal 14 Agustus 2023 atas aset tanah yang berlokasi di Desa Sumberejo, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah yang menjadi jaminan atas pelunasan piutang usaha PT Blambangan Foodpackers Indonesia.

For the receivables, the Company received guaranteed of Deeds of Granting Mortgage Rights (APHT) No. 882/2023 and No. 883/2023 dated August 14, 2023 consist of land assets which located in Desa Sumberejo, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah which became collateral for the settlement of PT Blambangan Foodpackers Indonesia trade account receivables.

Perusahaan belum memiliki rencana atas penggunaan aset jaminan tersebut.

The Company has no plans yet for the utilization of the collateral assets.

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut:

Details aging of trade account receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	1.454.346.294	6.977.103.722	Not due
Jatuh tempo:			Due date:
1 - 30 hari	3.704.711.410	4.571.283.833	1 - 30 days
31 - 60 hari	182.238.148	51.122.196	31 - 60 days
61 - 90 hari	242.440.396	14.854.662	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	65.302.545.573	60.167.237.249	More than 90 days
Sub Jumlah	70.886.281.821	71.781.601.662	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.370.263.626)	(60.167.237.249)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.516.018.195	11.614.364.413	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	60.167.237.249	57.327.844.209	Beginning balance
Penambahan	1.445.601.541	2.839.393.040	Addition
Pemulihan	(1.242.575.164)	-	Recovery
Saldo akhir	60.370.263.626	60.167.237.249	Ending balance

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Daging dan produk	118.127.395.114	80.652.338.895	Meat and product
Hewan ternak	11.633.885.069	917.337.307	Livestock
Lain-lain	4.129.348.418	3.231.655.536	Others
Barang dalam proses	-	160.808.306	Goods in progress
Jumlah	133.890.628.601	84.962.140.044	Total

Daging dan produk merupakan persediaan dalam bentuk daging sapi, daging ayam dan ikan beku.

Meat and products are supplies in the form of frozen beef, chicken and fish.

Persediaan lainnya merupakan bahan pembantu seperti pakan ternak untuk mendukung kelancaran proses produksi.

Other supplies are auxiliary materials such as animal feed to support the smooth running of the production process.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	3.123.980.674	708.420.495	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	78.163.873	-	Article 4(2)
Pasal 28A	1.772.351.050	-	Article 28A
Jumlah	4.974.495.597	708.420.495	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak air bawah tanah	928.273.660	928.273.660	Ground water tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	52.640.572	52.703.159	Article 4(2)
Pasal 21	109.599.618	563.392.774	Article 21
Pasal 23	17.537.767	18.620.076	Article 23
Pasal 25	264.732.175	126.012.439	Article 25
Pasal 29	-	539.233.311	Article 29
Jumlah	1.372.783.792	2.228.235.419	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2024	2023	
Pajak kini	(1.791.197.760)	(2.043.170.140)	Current tax
Pajak tangguhan	444.779.346	(8.276.436.163)	Deferred tax
Jumlah	(1.346.418.414)	(10.319.606.303)	Total

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	8.959.361.417	33.026.798.238	Profit before tax
Beda waktu			Temporary difference
Imbalan kerja	1.889.143.893	(1.849.842.048)	Employee benefit
Beban penurunan nilai piutang	1.445.601.541	2.839.393.040	Impairment for receivables
Beban penyusutan	1.791.092.073	74.667.771	Depreciation expense
Sub Jumlah	5.125.837.507	1.064.218.763	Sub Total
Beda tetap			Permanent difference
Penghasilan dikenakan pajak final	(9.285.002.396)	(13.004.896.858)	Incomes subjected to final tax
Beban dikenakan pajak final	856.940.425	-	Expenses subjected to final tax
Beban hibah	2.878.904.615	-	Grant expenses
Beban pegawai	78.606.492	29.599.420	Employee expenses
Pajak penghasilan	2.566.716.375	3.694.776.330	Income tax
Sanksi administrasi	1.054.775	-	Administrative penalties
Pendapatan lain-lain	(7.655.060.240)	(7.164.495.796)	Other incomes
Beban lain-lain	4.614.449.944	20.384.761.559	Other expenses
Sub Jumlah	(5.943.390.010)	3.939.744.655	Sub Total
Laba fiskal tahun berjalan	8.141.808.915	38.030.761.656	Taxable income
Akumulasi rugi fiskal	-	(28.743.624.573)	Accumulated fiscal losses
Penghasilan kena pajak	8.141.808.915	9.287.137.083	Taxable income
Pembulatan	8.141.808.000	9.287.137.000	Rounded
Beban pajak kini	1.791.197.760	2.043.170.140	Current tax expense
Kredit pajak			Tax credits
Pajak penghasilan 22	1.169.718.959	114.974.000	Income tax 22
Pajak penghasilan 23	11.240.276	2.826.000	Income tax 23
Pajak penghasilan 25	2.382.589.575	1.386.136.829	Income tax 25
Jumlah	3.563.548.810	1.503.936.829	Total
Pajak kurang (lebih) bayar	(1.772.351.050)	539.233.311	Under (over) payment tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT, dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Tax Return (SPT).

If there is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the SPT, it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	4.128.154.863	(1.334.412.099)	(78.210.594)	237.353.890	2.952.886.059	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang	11.818.096.214	1.418.695.981	44.665.803	-	13.281.457.998	Provision for receivables
Penyusutan aset tetap	(909.328.800)	-	496.563.075	-	(412.765.725)	Depreciation of property and equipment
Penyusutan aset hak guna	-	-	(102.522.819)	-	(102.522.819)	Depreciation of right of use assets
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Jumlah	15.036.922.277	84.283.882	360.495.465	237.353.890	15.719.055.513	Total
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	3.619.247.076	-	406.965.250	101.942.537	4.128.154.863	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang	12.442.762.683	-	(624.666.469)	-	11.818.096.214	Provision for receivables
Penyusutan aset tetap	(925.755.710)	-	16.426.910	-	(909.328.800)	Depreciation of property and equipment
Akumulasi rugi fiskal	8.177.104.391	-	(8.177.104.391)	-	-	Accumulated fiscal loss
Jumlah	23.313.358.440	-	(8.177.104.391)	101.942.537	15.036.922.277	Total

d. Pajak final

Merupakan pajak final yang muncul dari transaksi sewa kandang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp512.665.176 dan Rp748.131.379.

d. Final tax

Represents the final tax from rental transactions for the years ending 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp512,665,176 and Rp748,131,379 respectively.

e. Administrasi

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

e. Administration

Change in tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for Fiscal Years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for Fiscal Year 2022 and thereafter.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Kemudian digantikan dengan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak (HPP) mulai berlaku pada 29 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Then replaced by Law No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations Law (HPP) took effect on October 29, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for Fiscal Year 2022 and thereafter, instead of 20%.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian impor	1.114.393.922	4.561.631.876	Advances for import purchases
Uang muka operasional	2.049.827.755	2.628.400.158	Advances for operational
Jumlah	3.164.221.677	7.190.032.034	Total

Uang muka pembelian impor merupakan uang muka pembelian persediaan daging secara impor yang dibayarkan pada saat Perusahaan melakukan pemesanan.

Import purchase advances represent an advance payment for the purchase of imported meat inventory and which is paid when the Company do purchasing order.

Uang muka operasional merupakan uang muka untuk perjalanan dinas dan pembayaran kepada tenaga harian lepas.

Operational advances represent advances for business trips and payments to casual workers.

11. ASET TETAP - BERSIH

11. PROPERTY AND EQUIPMENTS - NET

31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	17.959.863.637	169.271.823	-	2.045.689.648	20.174.825.108	Land
Bangunan	39.263.876.284	3.410.447.921	-	2.073.281.108	44.747.605.314	Building
Kendaraan	4.512.484.399	46.087.390	771.482.600	-	3.787.089.189	Vehicles
Mesin dan peralatan	23.234.014.326	834.269.122	-	-	24.068.283.448	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.425.773.898	2.458.868.829	-	-	10.884.642.726	Office inventory
Sub Jumlah	93.396.012.544	6.918.945.085	771.482.600	4.118.970.756	103.662.445.785	Sub Total
Aset dalam penyelesaian						Asset under construction
Bangunan	1.170.762.050	303.252.515	-	-	1.474.014.566	Building
Sub Jumlah	1.170.762.050	303.252.515	-	-	1.474.014.566	Sub Total
Jumlah	94.566.774.595	7.222.197.600	771.482.600	4.118.970.756	105.136.460.351	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	26.417.773.464	1.825.532.337	-	1.906.636.829	30.149.942.630	Building
Kendaraan	4.330.373.571	79.644.961	771.482.600	-	3.638.535.932	Vehicles
Mesin dan peralatan	19.074.239.452	734.171.691	-	-	19.808.411.143	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.321.115.513	659.150.667	-	-	4.980.266.180	Office inventory
Jumlah	54.143.502.000	3.298.499.656	771.482.600	1.906.636.829	58.577.155.885	Total
Nilai Buku	40.423.272.595				46.559.304.466	Book Value

31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	17.959.863.637	-	-	-	17.959.863.637	Land
Bangunan	38.604.099.804	659.776.480	-	-	39.263.876.284	Building
Kendaraan	4.512.484.399	2.530.700.000	-	(2.530.700.000)	4.512.484.399	Vehicles
Mesin dan peralatan	21.628.099.406	1.618.524.920	-	(12.610.000)	23.234.014.326	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.302.210.535	2.124.123.363	-	(560.000)	8.425.773.898	Office inventory
Sub Jumlah	89.006.757.781	6.933.124.763	-	(2.543.870.000)	93.396.012.544	Sub Total
Aset dalam penyelesaian						Asset under construction
Bangunan	644.267.014	526.495.036	-	-	1.170.762.050	Building
Sub Jumlah	644.267.014	526.495.036	-	-	1.170.762.050	Sub Total
Jumlah	89.651.024.795	7.459.619.799	-	(2.543.870.000)	94.566.774.595	Total

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	25.324.790.337	1.092.983.127	-	-	26.417.773.464	Building
Kendaraan	3.869.608.734	713.834.837	-	(253.070.000)	4.330.373.571	Vehicles
Mesin dan peralatan	18.144.277.922	930.492.447	-	(530.917)	19.074.239.452	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.809.919.399	511.247.447	-	(51.333)	4.321.115.513	Office inventory
Jumlah	51.148.596.392	3.248.557.858	-	(253.652.250)	54.143.502.000	Total
Nilai Buku	38.502.428.403				40.423.272.595	Book Value

Seluruh beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban administrasi dan umum. Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.298.499.656 dan Rp3.248.557.858.

All depreciation expenses of property and equipments are recorded in general and administrative expenses. Depreciation expenses as at December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp3,298,499,656 and Rp3,248,557,858, respectively.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp103.637.463.801 dan Rp93.396.012.544.

The total cost of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp103,637,463,801 and Rp93,396,012,544, respectively.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Profit (loss) on sales in 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan	542.750.000	-	Proceeds from sale
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan	542.750.000	-	Gain on sale

Aset dalam penyelesaian

Asset under construction

Merupakan pembangunan cold storage yang berlokasi di Cakung, pada tanggal 31 Desember 2024, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah 25% dari nilai kontrak. Manajemen memperkirakan bahwa aset dalam penyelesaian akan selesai sampai dengan 2029.

Represents a cold storage construction located in Cakung, as at December 31, 2024, the percentage of completion of assets in progress is 25% of the contract value. Management estimates that assets in progress will be completed by 2029.

Manajemen tidak melihat peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

12. ASET HAK GUNA - BERSIH

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Kendaraan	2.530.700.000	6.067.950.000	-	-	8.598.650.000	Vehicles
Jumlah	2.530.700.000	6.067.950.000	-	-	8.598.650.000	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	295.248.333	947.452.501	-	-	1.242.700.834	Vehicles
Jumlah	295.248.333	947.452.501	-	-	1.242.700.834	Total
Nilai Buku	2.235.451.667				7.355.949.166	Book Value

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Kendaraan	-	-	-	2.530.700.000	2.530.700.000	Vehicles
Jumlah	-	-	-	2.530.700.000	2.530.700.000	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	-	-	-	295.248.333	295.248.333	Vehicles
Jumlah	-	-	-	295.248.333	295.248.333	Total
Nilai Buku	-				2.235.451.667	Book Value

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Seluruh beban penyusutan aset hak guna dicatat pada beban administrasi dan umum. Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp947.452.502 dan Rp295.248.333.

All depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in general and administrative expenses. Depreciation expenses as at December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp947,452,502 and Rp295,248,333, respectively.

13. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Software akuntansi	1.103.836.375	-	Accounting software
Dikurangi:			Less:
Amortisasi	(408.532.615)	-	Amortization
Nilai Buku	695.303.760	-	Book Value

Software akuntansi merupakan software odoo yang digunakan untuk operasional Perusahaan dan diamortisasi selama 4 tahun.

Accounting software is Odoo software which is used for Company operations and is amortized over 4 years.

14. PROPERTI INVESTASI - BERSIH

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	2.045.689.648	-	-	(2.045.689.648)	-	Land
Bangunan	2.073.281.108	-	-	(2.073.281.108)	-	Building
Jumlah	4.118.970.756	-	-	(4.118.970.756)	-	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.906.636.829	-	-	(1.906.636.829)	-	Building
Jumlah	1.906.636.829	-	-	(1.906.636.829)	-	Total
Nilai Buku	2.212.333.927				-	Book Value

31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	2.045.689.648	-	-	-	2.045.689.648	Land
Bangunan	2.073.281.108	-	-	-	2.073.281.108	Building
Jumlah	4.118.970.756	-	-	-	4.118.970.756	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.826.809.192	79.827.637	-	-	1.906.636.829	Building
Jumlah	1.826.809.192	79.827.637	-	-	1.906.636.829	Total
Nilai Buku	2.292.161.564				2.212.333.927	Book Value

Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap dikarenakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Gunung Sahari akan digunakan sebagai kantor operasional Perusahaan.

The Company reclassified investment properties to property and equipments because the land and buildings located in Gunung Sahari will be used as the Company's operational office.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related party
PT Food Station Tjipinang Djaya	201.427.031	5.272.697.702	PT Food Station Tjipinang Djaya
Sub Jumlah	201.427.031	5.272.697.702	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bumi Maestro Ayu	5.590.144.000	12.769.869.315	PT Bumi Maestro Ayu
PT Dua Putra Perkasa Pratama	2.972.025.000	-	PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Agro Boga Utama	2.798.810.560	-	PT Agro Boga Utama
PT Boga Maxima Indonesia	2.798.804.960	6.695.077.490	PT Boga Maxima Indonesia
PT Komodo Indonesia	2.775.416.250	-	PT Komodo Indonesia
PT Cempaka Mas Mulia	2.774.995.560	5.032.827.980	PT Cempaka Mas Mulia
PT Tritunggal Lintas Benua	2.774.928.960	74.375.000	PT Tritunggal Lintas Benua
CV Damarta Tiga Bersaudara	2.774.915.640	864.500.000	CV Damarta Tiga Bersaudara
CV Alam Bahari Indonesia	2.774.339.550	-	CV Alam Bahari Indonesia
PT Indah Seafood	2.771.787.660	1.360.000.000	PT Indah Seafood
PT Aneka Hasil Laut	2.131.010.800	-	PT Aneka Hasil Laut
PT Bahari Langgeng Sentosa	1.700.000.000	-	PT Bahari Langgeng Sentosa
PT Bahari Mitra Bersama	1.674.925.000	-	PT Bahari Mitra Bersama
PT Profesional Logistik Global	835.137.000	-	PT Profesional Logistik Global
PT Timur Barakati Abadi	827.360.000	-	PT Timur Barakati Abadi
PT Matahari Terbit Niaga	824.983.500	-	PT Matahari Terbit Niaga
PT Andara Cipta Niaga	824.762.400	-	PT Andara Cipta Niaga
PT Bahari Indotama Makmur	675.244.000	-	PT Bahari Indotama Makmur
PT Bee Jay Seafood	560.921.625	-	PT Bee Jay Seafood
PT Permata Pangan Indonesia	537.200.000	-	PT Permata Pangan Indonesia
PT Mega Pangan Indonesia	510.680.000	-	PT Mega Pangan Indonesia
PT Berkat Amedeus Sukses Sentosa	-	4.400.000.000	PT Berkat Amedeus Sukses Sentosa
PT Thazka Casa Nafa	-	2.528.454.200	PT Thazka Casa Nafa
PT Cipta Putera Madani	-	2.524.957.580	PT Cipta Putera Madani
PT Nutica Prima Perkasa	-	2.385.991.100	PT Nutica Prima Perkasa
PT Suri Nusantara Jaya	-	2.282.000.000	PT Suri Nusantara Jaya
CV Metropolitan Berkah Bersama	-	889.700.000	CV Metropolitan Berkah Bersama
PT Dua Lima Jigo	-	829.065.270	PT Dua Lima Jigo
PT Anugrah Mandiri Maju Raya	-	540.000.000	PT Anugrah Mandiri Maju Raya
Lain-lain (Dibawah Rp500 Juta)	3.759.048.781	3.106.894.033	Others (Below Rp500 Million)
Utang usaha belum difakturkan	6.184.389.118	18.705.553.105	Unbilled payables
Sub Jumlah	51.851.830.364	64.989.265.073	Sub Total
Jumlah	52.053.257.395	70.261.962.775	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Merupakan pendapatan diterima di muka atas penjualan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp616.425.696 dan Rp36.591.521.

16. UNEARNED REVENUES

Represents income received in advance from the Company's sales as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp616,425,696 and Rp36,591,521, respectively.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank DKI	-	100.000.000.000	PT Bank DKI
Jumlah	-	100.000.000.000	Total

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The detail is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	100.000.000.000	27 Desember/ December 27, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	8,50%	-	100.000.000.000
					Jumlah/ Total	-	100.000.000.000

Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro atas nama Perusahaan di Bank DKI sebesar Rp105.500.000.000 dan diikat dengan akta gadai secara bawah tangan yang dilegalisasi oleh Notaris sebesar 100% dari nilai agunan.

This facility is guaranteed by a current account in the name of the Company at Bank DKI amounting to Rp105,500,000,000 and is bound by a private deed of pledge legalized by a Notary in the amount of 100% of the collateral value.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada bank.

As at December 31, 2024, the Company has settled all its obligations to the bank.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang dana pensiun	-	5.875.503.544	Pension fund debt
Lainnya	51.948.634	-	Others
Jumlah	51.948.634	5.875.503.544	Total

Utang dana pensiun dibentuk berdasarkan surat keputusan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Surat Keputusan Pengesahan Laporan Tahunan.

Pension fund debt is formed based on a decree of the Regional Government-Owned Enterprise Development Agency of the Special Capital Region of Jakarta Province through the Decree on Approval of the Annual Report.

Rincian utang dana pensiun adalah sebagai berikut:

The details of the pension fund debt are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tahun 2016	234.061.468	234.061.468	Year 2016
Tahun 2017	1.016.835.813	1.016.835.813	Year 2017
Tahun 2018	2.908.802.782	2.908.802.782	Year 2018
Tahun 2019	1.715.803.481	1.715.803.481	Year 2019
Jumlah	5.875.503.544	5.875.503.544	Total

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 19 tahun 2024 tentang Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya Tahun Buku 2023 menetapkan reklasifikasi utang lain-lain atas akumulasi dana pensiun dan sosial sebesar Rp5.875.503.544 menjadi cadangan umum.

Based on the Decree of the Head of the Regional Owned Enterprise Development Agency of DKI Jakarta Province No. 19 of 2024 concerning Ratification of the Financial Report of the Dharma Jaya Regional Public Company for the 2023 Financial Year stipulates the reclassification of other payables for accumulated pension and social funds amounting to Rp5,875,503,544 into general reserves.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Clipan Finance Indonesia	3.186.572.725	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	855.777.905	1.462.182.221	PT Dipo Star Finance
PT Astra Sedaya Finance	744.136.454	-	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	4.786.487.084	1.462.182.221	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.945.899.377	674.853.333	Current maturity
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.840.587.707	787.328.888	Long-term portion net of current maturity

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	2024	2023	2024	2023	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					Lease liabilities details by due date
Tidak lebih dari satu tahun	2.415.096.000	848.256.000	1.945.899.377	674.853.333	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3.663.398.000	989.632.000	2.840.587.707	787.328.888	Later than one year and not later than five years
	6.078.494.000	1.837.888.000	4.786.487.084	1.462.182.221	
Dikurangi:					Less:
Biaya keuangan masa depan	1.292.006.916	375.705.778	-	-	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	4.786.487.084	1.462.182.222	4.786.487.084	1.462.182.221	Present value of minimum lease payments
Dikurangi:					Less:
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			1.945.899.377	674.853.333	Current maturity
Bagian jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			2.840.587.707	787.328.888	Long-term portion net of current maturity

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing Companies with fixed interest rate.

Kendaraan tersebut, dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Those vehicles, are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

Penyewa/ Lessor	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Nomor kontrak/ Contract number	Alat/ Equipment	Jangka waktu/ Period of time Bulan/Months	Suku bunga/ Interest rate
PT Dipo Star Finance	2.530.700.000	0044693/2/01/09/2022	5 Unit Mistubishi Canter FE 71 N (4x2) M/T 2022 + Box Fiber Glass Refrigerator	36	6%
PT Astra Sedaya Finance	297.120.000	01100176002236880	Toyota All New Avanza/1,5 G CVT/ TON MB	48	7,40%
	592.800.000	01100176002236430	Toyota All New Avanza/1,5 G CVT/ TON MB	48	7,40%
		01100162002771024	Toyota Innova Zenix 2.0 HV MOD CVT 1 TON MB	48	8,00%
PT Clipan Finance Indonesia	165.312.000	70201322419	Daihatsu Gran Max PU 1.3 SD FH MT	48	8,36%
	272.256.000	70200412419	Mitsubishi Xpander 1.5 Ultimate AT 2023	48	5,56%
	289.920.000	70200402419	Mitsubishi Xpander 1.5 Ultimate AT 2024	48	5,01%
	504.000.000	70200372419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	504.000.000	70200362419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	504.000.000	70200352419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	504.000.000	70200382419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200342419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200302419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200322419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200332419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank DKI	900.000.000
Jumlah	900.000.000

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank DKI	Cash Collateral	900.000.000	26 Juni/ June 26, 2023

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 847/PKCC/123/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 Perusahaan memperoleh fasilitas *Cash Collateral* dengan jaminan gadai atas Bilyet Deposito No. 12325024961 atas nama Perusahaan di Bank DKI yang telah diblokir sebesar Rp1.000.000.000 beserta Surat Kuasa Mencairkan Deposito.

20. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank DKI	900.000.000	PT Bank DKI
Jumlah	900.000.000	Total

The detail is as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
26 Juni/ June 26, 2026	5,00%	900.000.000	900.000.000
Jumlah/ Total		900.000.000	900.000.000

Based on Credit Agreement No. 847/PKCC/123/VI/2023 dated June 26, 2023, the Company obtained a Cash Collateral facility with a pledge guarantee on Deposit Note No. 12325024961 in the name of the Company at Bank DKI which has been blocked for Rp1,000,000,000 along with a Power of Attorney to Withdraw the Deposit.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021 dengan jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 150 dan 130 karyawan.

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Konsultan aktuaris	I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan
Nama partner	I Gde Eka Sarmaja, FSAI
Nomor laporan	194/KKAGD/LAP/III/25
Tanggal laporan	11 Maret/ March 11, 2025

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat mortalitas	100% TMI 2019
Tingkat cacat	10% TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	5 % pada usia 20 tahun menurun secara linier ke 0% pada usia 55 tahun/ 5% at age 20 years decreasing linearly to 0% at age 55 years
Tingkat pensiun	55 Tahun/ Years old

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides post-employment benefit program to employees based on Law No. 6 of 2023 and Government Regulation No. 35/2021 with the number of employees eligible to receive these benefits until December 31, 2024 and 2023 of 150 and 130 employees respectively.

The calculation of the Company's employee benefits is calculated by the independent actuarial as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan	I Gde Eka Sarmaja, FSAI	Actuarial consultant
I Gde Eka Sarmaja, FSAI	210/KKAGD/LAP/III/24	Partner name
13 Maret/ March 13, 2024		Report number
		Report date

The followings are the actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6,50%	Discount rate per year
	8,00%	Salary increment rate per year
	100% TMI 2019	Mortality rate
	10% TMI 2019	Disability rate
	5 % pada usia 20 tahun menurun secara linier ke 0% pada usia 55 tahun/ 5% at age 20 years decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate
	57 Tahun/ Years old	Pension rate

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.122.175.054	1.151.659.998	Current service cost
Biaya bunga	755.642.023	843.608.767	Interest cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian dan kurtailmen	20.311.685	73.959.840	Past service costs and (profits) losses for settlement and curtailment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.898.128.762	2.069.228.605	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefits liability relating to the employee benefit programs included in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban	16.529.607.627	15.332.907.940	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(3.107.398.267)	(2.634.077.195)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	13.422.209.360	12.698.830.745	Funded status
Batas atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	13.422.209.360	12.698.830.745	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.332.907.940	16.422.472.281	Defined benefit obligation - beginning
Beban jasa kini	1.122.175.054	1.151.659.998	Current service expense
Beban bunga	941.815.107	1.019.817.940	Interest expense
Beban jasa lalu	20.311.685	73.959.840	Past service expense
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain and (losses)
Asumsi keuangan	(379.158.006)	168.700.135	Financial assumptions
Asumsi demografik	(17.833.650)	-	Demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.456.716.106	154.029.558	Experience adjustments
Pembayaran imbalan aset program	(281.330.616)	(414.674.279)	Benefit payments from plant assets
Pembayaran imbalan dari pemberi kerja	(1.821.974.949)	(3.289.902.143)	Benefit payments from employer
Pembayaran penyelesaian dari pemberi kerja	(20.311.685)	(73.959.840)	Settlement payments from employer
Iuran peserta	176.290.641	120.804.450	Participant contributions
Kewajiban imbalan pasti - akhir	16.529.607.627	15.332.907.940	Defined benefits obligation - ending

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai wajar aset program-awal	2.634.077.195	2.610.506.273	Opening fair value of plan assets
Bunga atas aset program	186.173.084	176.209.173	Interest on plan assets
Iuran pemberi kerja	411.344.830	281.877.050	Employer contributions
Iuran peserta	176.290.641	120.804.450	Participant contributions
Pembayaran imbalan dari aset program	(281.330.616)	(414.674.279)	Benefit payments from plan assets
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk beban bunga)	(19.156.867)	(140.645.472)	Return on plant assets (excluding interest income)
Nilai wajar aset program akhir	3.107.398.267	2.634.077.195	Closing fair value of plan assets

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
	1% kenaikan/ 1% increase	1% penurunan/ 1% decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	705.129.360	777.776.939	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	839.489.440	775.615.592	Impact on the net defined benefits obligations
2023			
	1% kenaikan/ 1% increase	1% penurunan/ 1% decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	652.745.462	714.939.114	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	767.104.191	713.554.648	Impact on the net defined benefits obligations

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

(Lanjutan/ Continued)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

a. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Dharma Jaya menjadi Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya, modal Perusahaan sebagai berikut:

- Modal dasar Perumda Dharma Jaya ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000.
- Modal yang telah ditempatkan dan disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perumda Dharma Jaya sebesar Rp249.955.123.038.

Berdasarkan Perjanjian Investasi antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perumda Dharma Jaya No. 742/-UD.02, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan penambahan penyertaan modal daerah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000.

Dengan demikian, jumlah modal ditempatkan dan disetor 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemilik modal	Modal disetor/ Authorized capital	Capital owner
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	499.955.123.038	DKI Jakarta Provincial Government
Dikurangi: Eliminasi kuasi reorganisasi	<u>2.784.000.000</u>	Less: Quasi-reorganization elimination
Jumlah	<u>497.171.123.038</u>	Total

Komponen modal ditempatkan dan disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemilik modal	Modal disetor/ Authorized capital	Capital owner
Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	497.414.458.360	Paid up capital of the DKI Jakarta Provincial Government
Modal	1.949.387.491	Capital
Subsidi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	<u>591.277.187</u>	DKI Jakarta Provincial Government Subsidies
Jumlah	<u>499.955.123.038</u>	Total

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih penilaian kembali aset tetap terhadap nilai perolehannya. Komponen tambahan modal disetor per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Authorized capital, issued and paid-up capital

Based on Provincial Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 2 of 2021 regarding Changes in the Legal Form of Perusahaan Daerah Dharma Jaya to Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya, the Company's capital are as follows:

- The authorized capital of Perumda Dharma Jaya is set amounted to Rp2,000,000,000,000.
- The capital that has been issued and paid-up by the DKI Jakarta Provincial Government to Perumda Dharma Jaya amounted to Rp249,955,123,038.

Based on the Investment Agreement between the DKI Jakarta Provincial Government and Perumda Dharma Jaya No. 742/-UD.02, the DKI Jakarta Provincial Government made an additional regional capital participation to the Company amounted to Rp250,000,000,000.

Thus, the amount of issued and paid-up capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The issued and paid-up capital components of the DKI Jakarta Provincial Government as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

b. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents the difference in revaluation of property and equipments against their acquisition cost. The components of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Peraturan Pemerintah Nomor	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Government Regulation Number
Penilaian kembali tahun 1987 (PP No.45 Tahun 1986)	3.040.927.871	Revaluation on 1987 (PP No.45 Tahun 1986)
SK Gubernur DKI Jakarta No. 2 1211 Tahun 1990	23.446.283.571	SK Gubernur DKI Jakarta No. 2 1211 Tahun 1990
Jumlah	26.487.211.442	Total
Dikurangi:		Less:
Eliminasi kuasi	8.113.977.969	Quasi-elimination
Jumlah - bersih	18.373.233.473	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2003 Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi eliminasi akun akumulasi rugi sampai dengan tahun 2022 dengan cara mengurangi akun Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) sebesar Rp2.784.000.000 dan mengurangi akun selisih nilai revaluasi sebesar Rp8.113.977.969.

On December 31, 2003, the Company conducted a quasi-reorganization by eliminating the accumulated losses account up to the year 2022 by reducing the Government Equity Participation (PMP) account amounted to Rp2,784,000,000 and reducing the revaluation surplus account amounted to Rp8,113,977,969.

c. Saldo laba

c. Retained earnings

Cadangan bertujuan

Purposed reserve

Cadangan bertujuan merupakan akumulasi dan alokasi laba bersih Perusahaan sesuai Perda DKI No. 5 tahun 1985 tentang Perumda Dharma Jaya sebesar Rp130.696.745.

The purposed reserves represent accumulation and allocation of the Company's net profit in accordance with DKI Regional Regulation No. 5 of 1985 regarding Perumda Dharma Jaya, amounted to Rp130,696,745.

Cadangan umum

General reserve

Cadangan umum adalah alokasi laba yang disisihkan oleh Perusahaan berdasarkan kebijakan pemerintah daerah atau regulasi tertentu yang mengatur BUMD. Cadangan umum Perusahaan menjadi sebagai berikut:

General reserves are profit allocations set aside by the Company based on regional government policies or specific regulations governing regional-owned enterprises (BUMD). The Company's general reserves are as follows:

Berdasarkan	Cadangan umum/ General reserves	Based on
Keputusan Gubernur DKI No. 1870 Tahun 2017	292.701.835	DKI Governor's Decree No. 1870 of 2017
Keputusan Gubernur DKI No. 1602 Tahun 2018	1.277.312.932	DKI Governor's Decree No. 1602 of 2018
Keputusan Gubernur DKI No. 730 Tahun 2019	5.272.205.042	DKI Governor's Decree No. 730 of 2019
Keputusan Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik DKI Jakarta No. 39 Tahun 2020	3.109.893.810	Decree of the Head of the DKI Jakarta State-Owned Enterprises Supervisory Agency No. 39 of 2020
Keputusan Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik DKI Jakarta No. 19 Tahun 2024	5.875.503.544	Decree of the Head of the DKI Jakarta State-Owned Enterprises Supervisory Agency No. 19 of 2024
Jumlah	15.827.617.163	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2024	2023	
Penugasan	618.742.268.024	842.996.210.766	Assignment
Komersil	140.271.323.393	38.902.620.593	Commercial
Penggemukan	32.305.711.195	17.918.098.568	Fatten
Rumah potong hewan	13.466.252.194	9.166.535.491	Slaughterhouse
Sewa	3.827.602.800	9.708.218.654	Rental
Jumlah	808.613.157.606	918.691.684.072	Total

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Penugasan	547.993.046.016
Komersil	140.164.488.776
Penggemukan	27.206.722.991
Rumah potong hewan	16.486.915.720
Sewa	-
Jumlah	731.851.173.503

24. COST OF REVENUES

2023	
757.091.064.631	Assignment
35.885.935.009	Commercial
16.569.913.589	Fatten
13.291.724.098	Slaughterhouse
4.355.020.652	Rental
827.193.657.979	Total

25. BEBAN USAHA

	2024
Pegawai	34.775.968.415
Outsourcing	8.284.819.002
Konsultan	5.119.119.811
Listik dan air	4.831.076.100
Penyusutan	4.245.952.157
Pajak	2.971.466.987
Perjalanan dinas	1.418.480.997
Rumah tangga	1.290.422.686
Transportasi	765.010.698
Perawatan dan pemeliharaan	459.234.086
Sewa	285.991.452
Pemasaran	349.083.453
Lainnya	6.026.693.256
Jumlah	70.823.319.100

25. OPERATING EXPENSES

2023	
28.071.439.647	Employee
3.614.966.619	Outsourcing
2.681.901.378	Consultant
1.626.238.166	Electricity and water
3.369.981.577	Depreciation
4.451.558.983	Tax
434.789.761	Travel
605.412.837	Household
407.509.393	Transportation
1.238.814.401	Care and maintenance
323.669.369	Rent
349.083.453	Marketing
2.389.537.279	Others
49.714.622.684	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024
Pendapatan lain-lain	
Jasa giro	5.009.197.658
Pemulihan piutang	1.242.575.164
Bunga deposito	448.201.938
Selisih kurs	-
Lainnya	6.412.485.076
Sub Jumlah	13.112.459.836
Beban lain-lain	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.445.601.541)
Administrasi bank	(1.263.546.814)
Pajak jasa giro	(802.711.824)
Selisih kurs	(486.735.878)
Amortisasi	(408.532.615)
Lainnya	(2.801.551.284)
Sub Jumlah	(7.208.679.956)
Jumlah	5.903.779.880

26. OTHER INCOMES (EXPENSES)

2023	
	Other incomes
577.123.676	Current account
-	Receivables recovery
1.993.051.176	Deposit interest
103.879.375	Exchange rate gap
-	Others
2.674.054.227	Sub Total
	Other expenses
	Allowance for impairment losses on receivables
(2.839.393.040)	Bank administration
(1.672.015.247)	Current account tax
(85.264.215)	Exchange rate gap
-	Amorization
-	Others
(3.097.608.214)	
(7.694.280.716)	Sub Total
(5.020.226.489)	Total

27. BIAYA KEUANGAN

	2024
Pinjaman bank	1.911.111.111
Liabilitas sewa	459.307.179
Jumlah	2.370.418.290

27. FINANCE COSTS

2023	
2.816.421.859	Bank loan
171.825.444	Lease liabilities
2.988.247.303	Total

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat saldo-saldo akun dan transaksi/ Nature of account balance and transaction
Perumda Pasar Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables, Utang usaha/ Trade payables
Perumda PAM Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables
Perumda PAL Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Food Station Tjipinang Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables, Utang usaha/ Trade payables
DKPKP Provinsi DKI Jakarta	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables
Dewan pengawas dan Direksi/ Board of supervisors and directors	Karyawan kunci/ Key employees	Remunerasi/ Remuneration

b. Saldo

	2024	
	%	Nilai/ Amount
Aset:		
Piutang usaha	0,52%	2.676.030.329
Liabilitas:		
Utang usaha	0,28%	201.427.031

Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 19 tahun 2024 tentang Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya Tahun Buku 2023 menetapkan pemberian insentif kinerja sebesar Rp1.135.359.597 kepada Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan atas laba yang diperoleh pada tahun 2023.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transaction

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat saldo-saldo akun dan transaksi/ Nature of account balance and transaction
Perumda Pasar Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables, Utang usaha/ Trade payables
Perumda PAM Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables
Perumda PAL Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Food Station Tjipinang Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables, Utang usaha/ Trade payables
DKPKP Provinsi DKI Jakarta	Kepemilikan akhir yang sama/ Undercommon control	Piutang usaha/ Trade receivables
Dewan pengawas dan Direksi/ Board of supervisors and directors	Karyawan kunci/ Key employees	Remunerasi/ Remuneration

b. Balances

	2024			2023	
	%	Nilai/ Amount		%	Nilai/ Amount
Assets:			Assets:		
Piutang usaha	0,52%	2.676.030.329	Piutang usaha	0,79%	4.887.659.000
Liabilities:			Liabilities:		
Utang usaha	0,28%	201.427.031	Utang usaha	2,72%	5.272.697.702

Remuneration

Based on the Decree of the Head of the Regional Public Enterprise Development Agency of DKI Jakarta Province No. 19 of 2024 concerning the Ratification of the Financial Report of the Dharma Jaya Regional Public Company for the 2023 Fiscal Year, it stipulates the provision of performance incentives of Rp1,135,359,597 to the Supervisory Board, Directors and employees for profits obtained in 2023.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 022.SP.I.2024 dan No. 841/PT.09.00 tanggal 23 Januari 2024 tentang Penyediaan dan Distribusi Pangan dengan Harga Murah, Perusahaan bersedia menyediakan pangan dengan harga murah berupa daging sapi, daging ayam dan ikan beku sesuai kebutuhan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan besaran subsidi dan jenis pangan disesuaikan dengan ketentuan dan ketersediaan anggaran.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT AND ENGAGEMENTS

- Based on the Cooperation Agreement with the DKI Jakarta Provincial Government No. 022.SP.I.2024 and No. 841/PT.09.00 dated January 23, 2024 concerning the Provision and Distribution of Food at Low Prices, the Company is willing to provide low-priced food in the form of beef, chicken and frozen fish according to the needs of the DKI Jakarta Provincial Government with the amount of subsidy and type of food adjusted to the provisions and budget availability.

(Lanjutan/ Continued)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024.

The term of this agreement is valid from January 2024 to December 2024.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan sedang dalam proses untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian.

As of the publication of this report, the Company is in the process of extending the agreement period.

- Berdasarkan Perjanjian investasi No. 742/-UD.02 dan No. 245.SP.IX.2023 tanggal 17 November 2023 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, telah dialokasikan Penyertaan Modal Daerah (PMD) kepada Perusahaan untuk pengembangan usaha dan penguatan struktur permodalan sebesar Rp250.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja pengadaan daging dan ayam sesuai APBD-P 2023.

- Based on Investment Agreements No. 742/-UD.02 and No. 245.SP.IX.2023 dated November 17, 2023, with the Provincial Government of DKI Jakarta, Regional Capital Participation (PMD) has been allocated to the Company for business development and capital structure strengthening in the amount of Rp250,000,000,000, which is used as working capital for the procurement of meat and chicken in accordance with the APBD-P 2023.

Sampai dengan 31 Desember 2024 penyerapan PMD pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the absorption of PMD in the Company is as follows:

Keterangan	Alokasi/ Allocation	Penyerapan/ Absorption	Belum digunakan/ Unutilized	Details
Perdagangan daging sapi	207.000.000.000	51.490.152.174	155.509.847.826	Beef trade
Perdagangan sapi hidup	20.007.000.000	19.835.736.750	171.263.250	Live cattle trade
Perdagangan ayam tanpa tulang	22.993.000.000	-	22.993.000.000	Boneless chicken trade
Jumlah	250.000.000.000	71.325.888.924	178.674.111.076	Total

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko bisnis, risiko mata uang, dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko pasar

a. Risiko usaha

Risiko terkait kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perusahaan:

1. Kegiatan usaha Perusahaan terutama bergantung pada penugasan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
2. Industri yang dijalani oleh Perusahaan termasuk dalam industri kompetitif dan hal tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (business risk, including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Marketing risk

a. Business risk

Risks related business activities and operations of the Company:

1. The Company's business activities mainly depend on assignments given by the DKI Jakarta Provincial Government.
2. Industry undertaken by the Company included in the competitive industry and it can be a material negative impact on the Company.

(Lanjutan/ Continued)

3. Perusahaan harus mengikuti ketentuan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah. Untuk memastikan pengelolaan kepatuhan dan kewajiban regulasi yang efektif dan konsisten.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Perusahaan yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

c. Risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman bank. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap yang didenominasikan dalam Rupiah.

	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate
Utang bank	5% - 9%
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek-deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek-deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

3. The Company must comply with the provisions imposed by local governments. To ensure effective and consistent management of compliance and regulatory obligations.

b. Foreign exchange risk

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions other than the functional currency of the Company are exposed to the effect of volatility or fluctuations in foreign currency. This volatility raising income and generating expense that can impact revenue and expense of the Company.

Most of the Company's transactions in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

c. Cash flow and fair value interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank loans. Loans received at a fixed rate denominated in Rupiah.

	31 Desember/ December 31, 2024	
	30.900.000.000	Long term bank loan
	30.900.000.000	Net exposure to cash flow rate risk

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade receivables and other receivable.

The Company manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit valuable parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

Atas piutang usaha, baik yang belum jatuh tempo maupun yang telah jatuh tempo mengalami penurunan nilai.

For trade account receivables, whether not due or due, have impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo maupun yang telah jatuh tempo mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due or due have impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tidak terdapat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as at December 31, 2024 and 2023.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

a. Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

a. *In years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details are as follows:*

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi properti investasi	4.118.970.756	-	<i>Addition of property and equipments through reclassification of investment properties</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.274.396.480	2.137.954.900	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan cadangan umum melalui reklasifikasi utang lain-lain	5.875.503.544	-	<i>Addition of general reserves through reclassification of other payables</i>

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/ Continued)

b. Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

b. The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank	100.900.000.000	100.000.000.000	-	900.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	1.462.182.221	(950.091.617)	4.274.396.480	4.786.487.084	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	102.362.182.221	(100.950.091.617)	4.274.396.480	5.686.487.084	Total liabilities from financing activities
	2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank	83.367.653.680	17.532.346.320	-	100.900.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	-	(675.772.679)	2.137.954.900	1.462.182.221	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	83.367.653.680	16.856.573.641	2.137.954.900	102.362.182.221	Total liabilities from financing activities

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2024. Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 financial statements were reclassified to confirm with the presentation of 2024 financial statements. The accounts reclassified are as follows:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Kas dan bank	350.345.104.848	(19.702.210.394)	330.642.894.453	Cash and banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.500.000.000	19.702.210.394	125.202.210.394	Restricted cash
Aset tetap	42.658.724.262	(2.235.451.667)	40.423.272.595	Property and equipments
Aset hak guna	-	2.235.451.667	2.235.451.667	Right-of-use assets
Utang bank - lancar	100.900.000.000	(900.000.000)	100.000.000.000	Bank loan - current
Utang bank - tidak lancar	-	900.000.000	900.000.000	Bank loan - non current
Selisih nilai revaluasi kuasi organisasi	18.373.233.473	(18.373.233.473)	-	Difference in quasi-reorganization revaluation
Tambahan modal disetor	-	18.373.233.473	18.373.233.473	Additional paid-in capital

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no significant events which had a material effect on the Company's financial condition and results of operations.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the financial statement are the responsibility of management and had been approved by the Company's Director and authorized for issued on March 20, 2025.
